

Mengakhiri Pandemi dengan Kerendahan Hati: Memprediksi Intensi Vaksinasi COVID-19 melalui Intellectual Humility, Persepsi Risiko, Kepercayaan, dan Sikap Terhadap Vaksin = Saving Humanity Through Humility: Predicting COVID-19 Vaccination Intention through Intellectual Humility, Risk Perception, Trust, and Attitudes toward Vaccine

Khanh, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920558766&lokasi=lokal>

Abstrak

Vaksin COVID-19 sudah berhasil diciptakan dan memiliki potensi untuk mengakhiri pandemi COVID-19, tetapi tidak semua orang bersedia untuk menerimanya. Intellectual Humility (IH) ditemukan sebagai salah satu prediktor intensi vaksinasi seseorang. Orang yang rendah hati secara intelektual diduga lebih terbuka untuk menerima segala jenis informasi, sehingga memiliki persepsi risiko terhadap COVID-19, sikap terhadap vaksin COVID-19, dan kepercayaan terhadap ilmuwan dan ahli kesehatan yang lebih tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali hubungan IH dengan intensi vaksinasi dan menguji efek mediasi dari variabel persepsi risiko, sikap terhadap vaksin, dan kepercayaan pada hubungan tersebut. Sejumlah warga negara Indonesia ($N = 261$, M usia = 20,8, $SD = 1,93$) yang tinggal di berbagai kota besar di Indonesia mengisi Comprehensive Intellectual Humility Scale (CIHS), COVID-19 Perceived Risk Scale (CPRS), Anti-vaccination Attitudes (VAX) Scale, sebuah pertanyaan mengenai kepercayaan mereka terhadap ilmuwan, dan dua pertanyaan mengenai intensi vaksinasi COVID-19. Hasil uji analisis mediasi menunjukkan bahwa IH berkorelasi secara positif dan signifikan dengan intensi vaksinasi COVID-19 ($b = 0.063$, $t = 4,096$, $p < .001$) dan hubungan ini dimediasi oleh sikap yang positif terhadap vaksin COVID-19 ($b = 0.054$, $t = 0,512$, $p < .001$) dan kepercayaan terhadap ilmuwan yang mengembangkan vaksin ($b = 0.013$, $t = 2.982$, $p < .01$). Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa IH berhubungan secara signifikan dengan aspek kognitif, tetapi tidak dengan aspek afektif dari persepsi risiko. Hal ini mengindikasikan bahwa IH tidak dapat memengaruhi emosi negatif dari kejadian yang bersifat mengancam kesehatan atau nyawa. Implikasi dari penelitian ini mempertegas manfaat IH dalam perilaku sehat individu, sehingga perlu diajarkan dan ditanamkan pada individu.

..... Vaccine COVID-19 has been developed and may potentially end the COVID-19 pandemic, but not everyone is willing to accept it. Intellectual humility (IH) was found to be one of the predictors of a person's vaccination intention. Intellectually humble people are more open to receiving all kinds of information, so they are expected to have higher perceptions of risk to COVID-19, attitudes towards the vaccine COVID-19, and trust in scientists and health experts. This study aimed to re-examine the relationship between IH and vaccination intention and the mediating effect of risk perception, attitude towards vaccines, and trust. Indonesian citizens ($N = 261$, M age = 20.8, $SD = 1.93$) who live in various big cities in Indonesia fill out the Comprehensive Intellectual Humility Scale (CIHS), COVID-19 Perceived Risk Scale (CPRS), Anti-vaccination Attitudes (VAX) Scale, a question about their trust in scientists, and two questions about the intention to vaccinate against COVID-19. The results of the mediation analysis showed that IH was positively and significantly correlated with the intention of vaccination COVID-19 ($b = 0.063$, $t = 4.096$, $p < .001$) and this relationship was mediated by a positive attitude towards the vaccine COVID-19 ($b = 0.054$, t

= 0.512, $p < .001$) and trust towards scientists who developed the vaccine ($b = 0.013$, $t = 2,982$, $p < .01$). In addition, the researcher also found that IH was significantly related to the cognitive aspect but not to the affective aspect of risk perception. This finding indicates that IH cannot influence negative emotions from events that are health or life-threatening. The implication of this study confirms IH's benefits on inducing healthy behavior, thus it needs to be taught and instilled in individuals.